

# PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(Studi pada Karyawan PT Madu Baru Yogyakarta)

**Rudi Setiawan**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, DIY 55183

Telepon +62 274 387656

Fax +62 274 387646

E-mail : [rudsetiawn80@gmail.com](mailto:rudsetiawn80@gmail.com)

## ABSTRACT

*This research is aimed to identify the influence of occupational safety and health (ohs) toward performance of employee with job satisfaction as variable of mediation . The information that was obtained from this research is very important for the company as the consideration to apply better Occupational Health and Safety for the employee. Subject of this research is the employees of PT. Madu Baru Yogyakarta. The sampling was taken by using purposive sampling,*

*survey as the metho of this research, and through that method this research gathred 178 respondents. Structural Equation Modeling (SEM) was used to analyze data.The result of this research shows that Occupational Health and Safety has positive impact to work satisfaction and work satisfaction has positive impact to work performance, OHS has positive impact on work performance.*

*Keywords : occupational safety, occupational health,work satisfication, employess work performance*

## **PENDAHULUAN**

### Latar Belakang

Persaingan industri yang semakin ketat mengharuskan setiap perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi sebagai ujung tombak kehidupan suatu organisasi itu sendiri. Manusia merupakan faktor penentu keberhasilan dalam menjalankan visi, misi, dan pencapaian target perusahaan. Sumber daya manusia tidak terlepas dari masalah-masalah yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan pada waktu bekerja, sebab kecelakaan dan penyakit di dalam pekerjaan tidak hanya merugikan karyawan yang bersangkutan akan tetapi juga merugikan perusahaan dalam hal biaya dan juga menghambat produktivitas perusahaan.

Keberhasilan sebuah perusahaan tidak terlepas dari apa yang dihasilkan perusahaan, kinerja karyawan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah perusahaan, kinerja yang baik akan dibantu dengan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diciptakan guna memberikan lingkungan yang kondusif, aman dan bertujuan untuk mendukung proses peningkatan kinerja karyawan. Menurut Notoatmodjo (2009) tujuan utama Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah agar karyawan atau pegawai di sebuah institusi mendapat kesehatan yang seoptimal mungkin sehingga mencapai produktivitas kerja yang setinggi-tingginya.

Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Gula Madukismo (PG Maduksimo) merupakan perusahaan yang bergerak dalam produksi gula pasir. Pada perusahaan

ini terdapat berbagai mesin produksi gula pasir baik manual maupun otomatis dimana kedua jenis mesin tersebut tidaklah lepas dari peran pekerja. Kelalaian dalam melakukan aktivitas produksi selain akan membahayakan pekerja, juga dapat menyebabkan proses produksi terganggu. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilakukan oleh PG Madukismo antara lain menempelkan *Standard Operation Procedure* (SOP) di tiap-tiap alat produksi, memasang rambu-rambu bahaya di area yang dapat menimbulkan potensi bahaya, pemberian alat pelindung diri bagi pekerja (masker dan sarung tangan), serta memasang spanduk agar tetap mengutamakan K3 dalam bekerja. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ini sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang produksi dan instalasi agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, serta sehat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga kepuasan kerja dan kinerja kerja yang diinginkan karyawan dan perusahaan dapat tercipta secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja ?
2. Apakah kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja ?
4. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja dengan di mediasi oleh kepuasan kerja ?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Mangkunegara (2007) memberikan pengertian tentang keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut: "Pengertian istilah keselamatan dan kesehatan kerja dalam bidang kepegawaian dibedakan". Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Sedangkan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

### Kepuasan Kerja

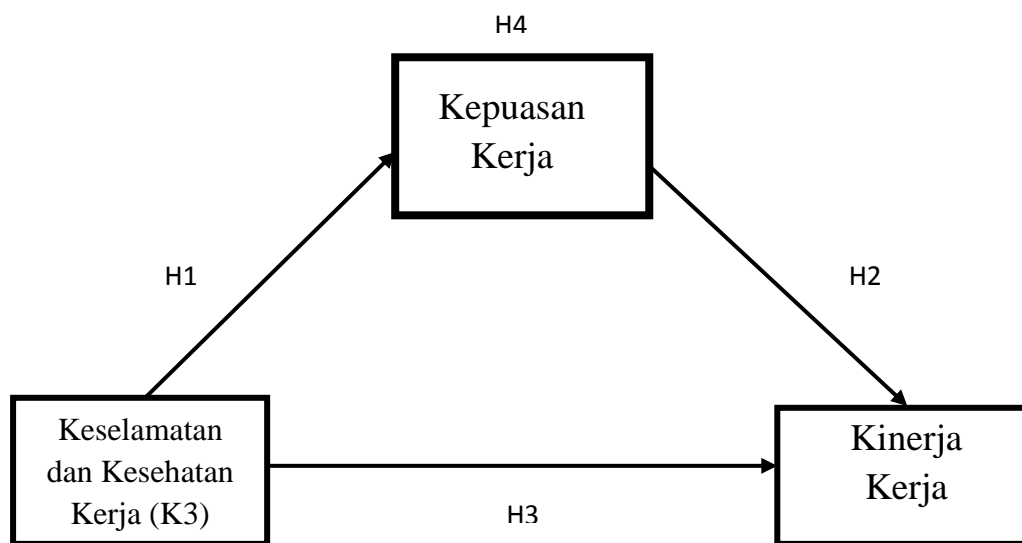
Kepuasan kerja menurut Kuswadi (2005), kepuasan karyawan merupakan ukuran sampai seberapa jauh perusahaan dapat memenuhi harapan karyawannya yang berkaitan dengan berbagai aspek dalam pekerjaan dan jabatannya.

### Kinerja Kerja

Benardin dan Russel (2000) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil yang didapatkan oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode tertentu. Hasil kerja tersebut merupakan hasil dari kemampuan, keahlian, dan keinginan yang dicapai.

### Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1

### Model Penelitian

#### Hipotesis Penelitian

1. Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja
2. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kerja
3. Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kerja
4. Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kerja yang dimediasi kepuasan kerja

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, obyek penelitian yang digunakan adalah salah satu perusahaan manufaktur yang ada di daerah Yogyakarta yaitu PT Madubaru PG-PS Madukismo, yang berada di padokan, Tirtonirmolo Kasihan, Bantul Yogyakarta. Sedangkan untuk subyek penelitian sendiri adalah karyawan PT Madubaru PG-PS Madukismo.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer tersebut berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, kepuasan kerja dan juga tentang kinerja kerja. Pertanyaan tersebut ditujukan kepada responden yang merupakan karyawan PT PT Madubaru PG-PS Madukismo

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup karyawan PT Madubaru PG-PS Madukismo pada bagian produksi dan instalasi. Teknik pengambilan sampel data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode *purposive sampling*. Dimana pengambilan sampel ditujukan kepada tipe orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan Kurnianto (2009). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Bekerja pada bagian produksi dan instalasi, sebab pada bagian ini karyawan memiliki resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tinggi.

## Uji Kualitas Instrumen Dan Data

### Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain. Dalam penelitian pengujian kualitas data yang sering dilakukan adalah uji validitas untuk validitas konstruk (*construct validity*). Validitas instrumen diuji menggunakan validitas konvergen dan validitas diskriminan. Konstruk dianggap valid jika nilai rata-rata varian (*Average variance extracted-AVE*) > 0,5 dan mempunyai *cross loading* paling tidak 0,60 dan idealnya 0,70 atau lebih (Ghozali, 2014). Indikator pertanyaan akan dinyatakan valid dari tampilan output IBM SPSS Statistic pada tabel correlation dengan melihat sig. (*2-tailed*). Pengujian validitas instrumen diolah menggunakan program *software* AMOS.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Pengukuran reliabilitas didasarkan pada indeks numerik yang disebut koefisien. Dalam penelitian pengujian kualitas data yang sering dilakukan adalah uji reliabilitas untuk reliabilitas konsistensi internal. Dikatakan reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* > 0,7 (Ghozali, 2014). Indikator pertanyaan dikatakan *reliable* dengan melihat korelasi *bivariate* pada *output cronbach alpha* pada kolom *correlated item-total*. Pengujian reliabilitas instrumen diolah menggunakan program *software* AMOS. Pengujian reliabilitas instrument diolah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Construct - Reliability} = \frac{(\sum \text{Standard Loading})^2}{(\sum \text{Standard Loading})^2 + \sum \epsilon_j}$$

Keterangan:

*Standard loading* diperoleh dari *standardized loading* masing-masing indikator yang sudah diperoleh hasilnya dari AMOS.  $\sum \epsilon_j$  adalah *measurement error* =  $1 - (\text{standardized loading})^2$ . *Cut off value* untuk *construct reliability* minimal 0,7.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equational Modelling* menggunakan program AMOS 21.0. Hair et al (1995) mengajukan tahapan pemodelan dan analisis persamaan struktural menjadi beberapa langkah yaitu pengembangan model berdasar teori, menyusun diagram alur dan persamaan struktural, memilih jenis input matriks dan estimasi model yang diusulkan, menilai identifikasi model struktural, dan menilai kriteria *goodness of fit*.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Kuesioner dibagikan dengan datang langsung ke obyek penelitian dan dibagikan oleh pihak P2K3 pada bagian produksi dan instalasi. Penyebaran kuesioner disebarakan sebanyak 180 kuesioner sesuai dengan populasi karyawan PT Madu Baru bagian produksi dan instalasi, untuk kuesioner yang kembali sebanyak 178 kuesioner jadi yang tidak kembali sebanyak 2 kuesioner.

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu telah tepat untuk mengukur obyek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan CFA dan instrument penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dengan menggunakan program AMOS.21.

**TABEL 1**  
Hasil Uji Validitas

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label	Keterangan
KLH18	<---	KLH	1,000					Valid
KLH17	<---	KLH	,998	,123	8,102	***	par_1	Valid
KLH16	<---	KLH	,888	,120	7,413	***	par_2	Valid
KLH15	<---	KLH	,946	,128	7,393	***	par_3	Valid
KLH14	<---	KLH	,853	,112	7,605	***	par_4	Valid
KLH13	<---	KLH	,600	,101	5,937	***	par_5	Valid
KLH12	<---	KLH	,766	,111	6,880	***	par_6	Valid
KLH11	<---	KLH	,808	,113	7,142	***	par_7	Valid
KLH10	<---	KLH	,518	,099	5,208	***	par_8	Valid
KLH9	<---	KLH	,552	,099	5,593	***	par_9	Valid
KLH8	<---	KLH	,583	,103	5,642	***	par_10	Valid
KLH7	<---	KLH	,574	,109	5,290	***	par_11	Valid
KLH6	<---	KLH	,581	,112	5,188	***	par_12	Valid
KLH5	<---	KLH	,684	,116	5,884	***	par_13	Valid
KLH4	<---	KLH	,683	,102	6,697	***	par_14	Valid
KLH3	<---	KLH	,769	,108	7,095	***	par_15	Valid
KLH2	<---	KLH	,745	,106	7,056	***	par_16	Valid

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label	Keterangan
KLH1	<---	KLH	,474	,103	4,606	***	par_17	Valid
KPK1	<---	KPK	1,000					Valid
KPK2	<---	KPK	1,012	,067	15,111	***	par_18	Valid
KPK3	<---	KPK	,954	,070	13,673	***	par_19	Valid
KPK4	<---	KPK	,909	,065	13,954	***	par_20	Valid
KPK5	<---	KPK	,804	,066	12,161	***	par_21	Valid
KPK6	<---	KPK	,943	,067	14,161	***	par_22	Valid
KPK7	<---	KPK	,912	,073	12,438	***	par_23	Valid
KK1	<---	KK	1,000					Valid
KK2	<---	KK	1,051	,095	11,108	***	par_24	Valid
KK3	<---	KK	1,052	,093	11,248	***	par_25	Valid
KK4	<---	KK	1,009	,094	10,795	***	par_26	Valid
KK5	<---	KK	,858	,086	9,923	***	par_27	Valid
KK6	<---	KK	,910	,101	8,987	***	par_28	Valid
KK7	<---	KK	,965	,106	9,130	***	par_29	Valid
KK8	<---	KK	1,170	,110	10,598	***	par_30	Valid
KK9	<---	KK	,795	,106	7,480	***	par_31	Valid
KK10	<---	KK	1,061	,127	8,389	***	par_32	Valid

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keselamatan dan kesehatan kerja (k3), kepuasan kerja dan kinerja karyawan dalam penelitian ini mempunyai nilai  $< 0,05$  sehingga indikator yang digunakan hasilnya valid, sedangkan nilai signifikan  $> 0,05$  hasilnya tidak valid.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

**TABEL 2**  
Uji Reliabilitas

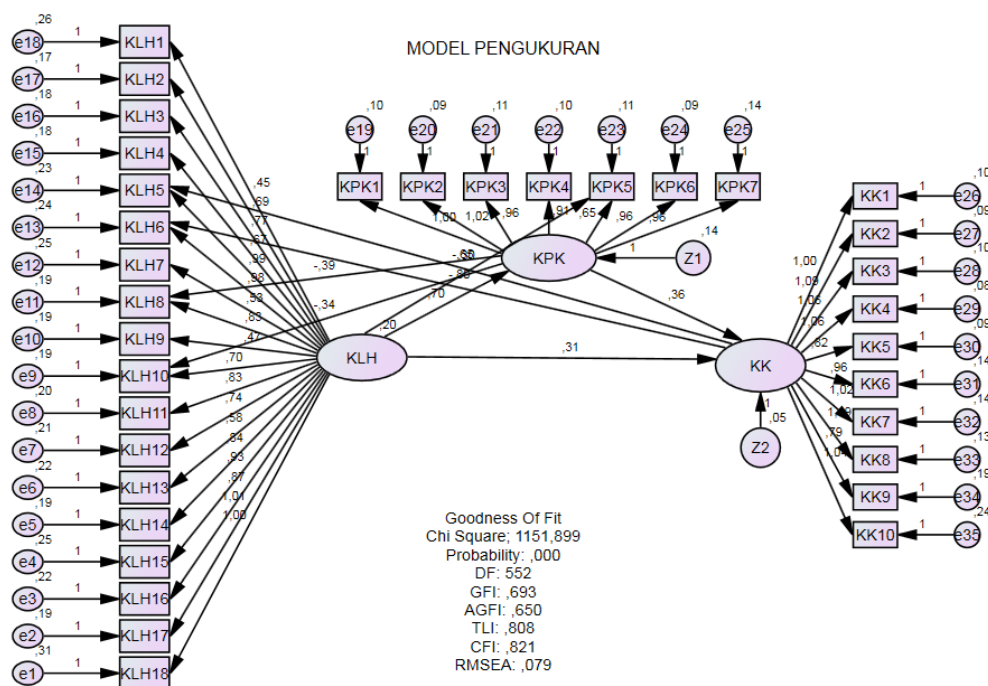
Variabel	Cronbach Alpha $>0,7$	Keterangan
----------	-----------------------	------------

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,892	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,935	Reliabel
Kinerja Kerja	0,912	Reliabel

Sumber: Data diolah 2016

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,7$  yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama.

Hasil pengolahan data untuk analisis model persamaan ditampilkan pada gambar 2



Gambar 2

### Model Pengukuran

Hasil pengujian *Goodness of Fit* dari model persamaan struktural dalam tabel berikut ini:

**TABEL 3**  
 Hasil *Goodness of Fit* Model (Hasil model modifikasi)

Goodness-of-fit Indices	Cut of value	Hasil Model	Keterangan
X <sup>2</sup> -Chi-Square	Diharapkan kecil ≤ 609	1161,617	Tidak Fit
Probability	≥ 0,050	0,000	Tidak Fit
CMIN/ DF	≤ 2,000	2,087	Marginal
GFI	≥ 0,900	0,693	Tidak Fit
RMSEA	≤ 0,080	0,079	Fit
AGFI	≥ 0,900	0,650	Tidak Fit
TLI	≥ 0,900	0,808	Marginal
CFI	≥ 0,900	0,821	Marginal

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan pengujian modifikasi model menghasilkan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,000 nilai X<sup>2</sup> pada penelitian ini sebesar 1161,617. Pada Tabel 3 hasil pengujian *goodness of fit* model persamaan struktural terdapat 1 nilai telah memenuhi kriteria yaitu RMSEA, 3 nilai pada posisi marginal dan 4 nilai tidak memenuhi kriteria. Merujuk pada prinsip *parsimony* (Arbukle dan Worthke, 1999 dalam Solimun, 2004 dalam Dyah, dkk., 2009) jika terdapat satu atau dua kriteria yang telah terpenuhi maka model secara keseluruhan dapat dikatakan baik, maka hasil pengujian model persamaan struktural diterima dan dapat dilakukan analisis selanjutnya..

Analisis atas signifikansi koefisien jalur (*path coefficients*) dianalisis melalui signifikansi besaran *regression weight* dari model seperti disajikan berikut:

**TABEL 4**  
Uji Hipotesis

No.				Std.Estimate	S.E	C.R.	P	Hipotesis
1	Kepuasan kerja	←	Keselamatan dan kesehatan kerja	0,700	,105	6,631	***	Positif signifikan
2	Kinerja kerja	←	Kepuasan kerja	0,310	,070	4,413	***	Positif signifikan
3	Kinerja Kerja	←	Keselamatan dan kesehatan kerja	0,363	,062	5,872	***	Positif signifikan

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.16. di atas dapat dijelaskan pengaruh antar variabel, berikut ini:

1) Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja

Angka  $p$  adalah 0,00. Hal ini menunjukkan angka  $p$  di bawah 0,05 sehingga H1 terdukung (signifikan) dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan kepuasan kerja.

2) Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja kerja

Angka  $p$  adalah 0,00. Hal ini menunjukkan angka  $p$  di bawah 0,05 sehingga H2 terdukung (signifikan) dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepuasan kerja dan kinerja kerja

### 3) Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja kerja

Angka  $p$  adalah 0,00. Hal ini menunjukkan angka  $p$  di bawah 0,05 sehingga H3 terdukung (signifikan) dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja kerja.

#### Pengujian Intervening / Efek Mediasi

Untuk melihat pengaruh dari variabel mediasi antara pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja kerja sebagai variabel mediasi adalah sebagai berikut

**TABEL 5**  
*Standardized Indirect Dan Direct Effects*

Variabel	<i>Standardized indirect effect</i>		<i>Standardized direct effect</i>	
	KPK	KK	KPK	KK
KLH	,000	,316	,634	,386
KPK	,000	,000	,000	,499
KK	,000	,000	,000	,000

Sumber: Data diolah 2016

#### 1) Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja kerja dengan mediasi kepuasan kerja.

Dari tabel diatas, untuk melihat apakah ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (KLH) terhadap kinerja kerja (KK) yaitu dengan membandingkan nilai (KLH) terhadap (KK) *standardized direct effects* (,386) dengan *standardized indirect effect* (,316). Artinya bahwa jika nilai *standardized direct effects* lebih kecil dari *standardized indirect effect* maka dapat dikatakan, bahwa variabel mediasi tersebut mempunyai pengaruh secara tidak langsung dalam hubungan variabel tersebut

(independent dan dependen). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja tidak menjadi variabel mediasi diantara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja kerja.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat dinyatakan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan PT Madu Baru Yogyakarta, perusahaan telah memberikan dan menerapkan program K3 dengan baik dari alat pelindung diri, fasilitas kesehatan yang diberikan, jaminan kesehatan dan juga program-program tambahan yang diberikan untuk menunjang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, dari keselamatan dan kesehatan kerja yang baik akan memberikan kepuasan dalam bekerja sebab karyawan mendapatkan perlindungan dan kenyamanan dalam bekerja. Dari nyaman dan perlindungan tersebut karyawan akan fokus dalam pekerjaannya, dari situlah kepuasan kerja akan muncul dari diri karyawan, dengan kepuasan kerja yang telah di dapatkan maka kinerja karyawan juga akan baik. Pengujian pengaruh mediasi di dapatkan hasil bahwa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja kerja yang dimediasi oleh kepuasan kerja tidak terbukti, kinerja kerja dipengaruhi lebih besar oleh keselamatan dan kesehatan kerja tanpa melalui kepuasan kerja.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan AMOS. 21 sebagai alat analisis untuk menguji 3 hipotesis penelitian di PT MADUBARU YOGYAKARTA yaitu keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja, kepuasan kerja terhadap kinerja kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja kerja dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengujian hipotesis 1 diperoleh hasil keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, sehingga H1 diterima.
2. Pengujian hipotesis 2 diperoleh hasil kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kerja, sehingga H3 diterima.
3. Pengujian hipotesis 3 diperoleh hasil bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kerja, sehingga H3 diterima.
4. Pengujian hipotesis 4 diperoleh hasil bahwa keselamatan dan kesehatan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja kerja yang di mediasi oleh kepuasan kerja, sehingga H4 tidak diterima.



## Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja dan kinerja, diharapkan kedepannya untuk menambah variabel yang lain untuk menilai kepuasan kerja dan kinerja kerja
2. Belum maksimalnya jumlah responden dalam penelitian ini sehingga data yang diolah kurang representatif, oleh karena itu responden perlu diperbanyak lagi agar lebih representatif.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT MADUBARU YOGYAKARTA diharapkan lebih meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja karena keselamatan dan kesehatan kerja menjadi kewajiban bagi perusahaan yang memiliki resiko tinggi dalam pekerjaan untuk, untuk memberikan rasa aman bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel penelitian yang lebih relevan dan memperbanyak sampel penelitian yang lebih representatif.
3. Menambahkan referensi ilmiah yang lebih meluas dan terbaru sehingga hasil penelitian lebih aktual.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bernardin, H. John and Joyce, E.A. Russel, 2000, *Human Resource Management*, Alih Bahasa Diana Hertati, Mc. Graw Hill, Inc. Singapura.
- Ghozali, Imam, 2008, *Model Persamaan structural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogor.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hair, et al. 1995. *Multivariate Data Analysis with Reading 4th Edition*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Kurnianto, Heru Tjahjono, 2008. "Kepuasan karyawan dalam organisasi". (<http://herukurniantotjahjono.com>) di akses pada 25 november 2015.
- Kuswadi. 2005. *Cara Mengukur Kepuasan Kerja Karyawan*. Jakarta : PT ElexMedia Komputindo
- Mangkunegara, A.A. Anwar P. 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, edisi revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prodi Manajemen, 2014, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Publikasi Karya Ilmiah, Edisi Kelima*, UPFE UMY